



WORKSHOP PENULISAN DESAIN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMA NEGERI 4 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Dada Suhaida¹, Hadi Rianto², Saprial Nur³, Moad⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Pontianak

E-mail: civic.link@yahoo.com¹

Abstrak

Kegiatan PkM berupa workshop penulisan desain penelitian tindakan kelas melalui metode bimbingan di SMA Negeri 4 Sungai Raya Kabupaten Kubu raya bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru di tingkat SMA tentang penulisan desain penelitian tindakan kelas. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini adalah workshop melalui metode bimbingan. Langkah-langkah dalam kegiatan PkM ini yakni: 1) Memberikan deskripsi materi kegiatan, yang terdiri dari: sosialisasi teknis kegiatan workshop melalui bimbingan desain PTK, persiapan tema/judul desain PTK, prosedur dan tata cara penulisan desain PTK, dan tata cara melakukan pengolahan dan simpulan, 2) trik dan strategi mengumpulkan bahan literasi sebagai bahan sitasi dalam menulis. Dalam kegiatan ini tim PkM juga berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait kesiapan guru dalam menyiapkan desain PTK nya. Berdasarkan hasil pelaksanaan workshop penulisan desain PTK melalui metode bimbingan ini memperoleh respon positif dan disambut baik oleh pihak sekolah dan para guru hal tersebut dapat dilihat dari keantusiasan para peserta, kegiatan workshop ini diyakini dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru terkait bagaimana membuat format sistematika kerangka penulisan desain PTK yang baik dan juga menambah informasi dan teknik kepada guru dalam mengumpulkan bahan literasi dari berbagai sumber artikel jurnal secara online guru, guna keperluan dalam penulisan desain penelitian tindakan kelas sehingga sumber kutipan dapat dipertanggungjawabkan.

Kata kunci: Workshop, Penelitian Tindakan Kelas, Metode Bimbingan

Abstract

PkM activities in the form of workshops on writing classroom action research designs through the guidance method at SMA Negeri 4 Sungai Raya, Kubu Raya Regency aim to increase the knowledge and insight of teachers at the high school level about writing classroom action research designs. The method used in this PkM activity is a workshop through the mentoring method. The steps in this PkM activity are: 1) Provide a description of the activity material, which consists of: technical socialization of workshop activities through PTK design guidance, preparation of PTK design themes/titles, procedures and procedures for writing PTK designs, and procedures for processing and conclusion, 2) tricks and strategies for collecting literacy material as citation material in writing. In this activity the PkM team also coordinated with the school regarding teacher readiness in preparing the PTK design. Based on the results of the implementation of the PTK design writing workshop through this guidance method, it received a positive response and was welcomed by the school and teachers. This can be seen from the enthusiasm of the participants. Good PTK and also adds information and techniques to teachers in collecting literacy materials from various sources of online journal articles for teachers for purposes in writing class action research designs so that citation sources can be accounted for.

Key Word: Workshop, Classroom action research, Guidance method

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Mengacu kepada Undang-undang no. 14 tahun 2005 mengenai guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas penting sebagai pendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik. Pernyataan tersebut mengandung makna bahwa guru sebaiknya mempunyai kualifikasi akademik yang baik, maka itu diperlukan beberapa kompetensi yang merangkum

kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan juga profesional. Kemampuan atau kompetensi tersebut sangat dibutuhkan oleh para guru untuk mencapai sertifikasi pendidik.

Keprofesionalitasan guru erat kaitannya dengan kemampuan atau kompetensi guru, kemampuan guru sangat dilatar belakangi dengan karya tulis ilmiah terutama dalam kegiatan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang merupakan salah satu jenis karya tulis ilmiah (KTI). PTK adalah penelitian yang dilaksanakan guru di dalam kelas yang diajarnya dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kalaboratif dan partisipatif. Kegiatan melaksanakan PTK tersebut merupakan salah satu usaha untuk memperbaiki performa guru dalam mengajar yang sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar anak didiknya. Pada prinsipnya PTK adalah kegiatan bersifat ilmiah yang dimanfaatkan sebagai bahan merefleksikan diri memantau kembali kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Alimuddin, dkk (2018) penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai bentuk pengambilan tindakan berdasarkan pada temuan penelitian dan melakukan penelitian kepada tindakan yang diambil. Dalam dunia pendidikan, PTK dapat dilaksanakan dalam berbagai aspek, yakni pengembangan kurikulum, strategi mengajar, dan reformasi sekolah. PTK juga dapat disebut sebagai penelitian praktisi, inquiri guru, penelitian guru walaupun proses PTK tersebut dapat dipergunakan oleh oleh personil lain selain guru, yakni termasuk pelatih, konselor, kepala sekolah, pengawas, pustakawan, pakar teknologi dan professional pendidikan lain. Dengan tujuan PTK dalam dunia pendidikan adalah upaya untuk menciptakan suatu sudut pandang penelitian pada pengajaran. Dalam kaitan ini adalah, guru mengevaluasi praktik mengajar dirinya sendiri yang merupakan bagian dari tugasnya sebagai guru.

Diyakini bahwa PTK memiliki banyak manfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan PTK, guru dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang muncul di kelasnya sendiri, dengan menerapkan bermacam teori dan teknik pembelajaran yang sesuai dan kreatif. Selain itu manfaat PTK sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar, guru tidak harus meninggalkan siswanya. Dengan demikian PTK merupakan suatu penelitian yang mengutamakan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan (Wiganda, 2011: 1). Penelitian tindakan kelas juga merupakan salah satu langkah riil yang dilaksanakan oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, dikarenakan pada dasarnya guru banyak menemui permasalahan yang dihadapi sangat beragam dalam proses belajar mengajar, permasalahan tersebut harus dicarikan solusi dan pemecahannya yakni penelitian tindakan kelas sehingga kegiatan proses belajar bisa berjalan efektif. PTK adalah salag satu kemampuan yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan profesionalitas kinerja guru, karena dengan PTK diyakini akan terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang akhirnya dapat memperbiki juga kualitas pendidikan, dengan demikian PTK adalah salah satu upaya yang dilakukan guru demi memperbaiki kualitas pendidikan (Widayati, A. 2008)

Akan tetapi pada kenyataannya di lapangan, hanya sedikit guru yang memahami prosedur maupun tata cara penulisan desain Penelitian Tindakan Kelas bahkan sampai pada tahap penulisan artikel PTK yang akan dipublikasikan. Untuk itu dengan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu program yang bermuatkan belajar, mengkaji dan mengabdi yang diaplikasikan dalam bentuk pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat melalui pelaksanaan program perubahan yang direncanakan, dan metode penyelesaian masalah terkait dengan kemampuan memilih dan menggunakan keterampilan yang tepat (Rakhmawati, 20017: 18).

Situasi ini masih terjadi pada guru di Kabupaten Kubu Raya khususnya di SMA Negeri 4 Sungai Raya. Kemampuan, pemahaman dan ketidakinginan menulis guru masih sulit untuk dibudayakan. Situasi inilah yang melatar belakangi terganjalnya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas maupun mengevaluasi dirinya dalam pembelajaran sehingga mutu pembelajaran sulit mencapai ketuntasan belajar, selain itu guru juga belum memahami dalam membuat karya tulis/ilmiah PTK. Situasi ini harus segera mungkin diperbaiki, karena kemampuan menulis sangat penting dimiliki oleh guru, dengan kemampuan menulis guru niscaya akan tercipta minat guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga akan berkontribusi pada tercapainya tujuan Pendidikan Nasional. Tim PkM berkeyakinan bahwa kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah khususnya PTK bagi guru mampu meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, minat dan motivasi bagi para guru untuk menulis artikel jurnal hasil penelitian (Hayuhantika, 2017: 17). Salah satu sasaran lokasi PkM yakni di Kecamatan Sungai Raya sebuah Kecamatan di Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat Indonesia.

Lokasi PkM akan dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini berlokasi di sekitaran Teluk Kumpai yang beralamat Jl. Arteri Supadio Wonodadi II (A Yani III) Gg. Pendidikan No. 1 Sungai Raya. SMA Negeri 4 Sungai Raya dengan kultur masyarakat yang heterogen, dengan jumlah guru yang berstatus ASN 10 orang.

Mengacu pada uraian tersebut, maka dipertimbangkan dilaksanakan kegiatan pendampingan penulisan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi para guru di tingkat SMA di Kecamatan Sungai Raya. Bimbingan difokuskan pada peningkatan kemampuan dan pemahaman guru dalam menyusun desain Penelitian Tindakan Kelas, dengan tujuan guru-guru di SMA Negeri 4 di Kecamatan Sungai Raya lebih produktif lagi dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suparno & Yunus (2003) kegiatan menulis merupakan unsur dari penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis adalah suatu aktivitas penyampaian pesan dengan bahasa sebagai medianya, dalam kegiatan PkM ini kegiatan menulis yang dimaksud adalah karya tulis ilmiah Penelitian Tindakan Kelas.

Adapun manfaat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan ini secara teknis akan melibatkan kerjasama antara Program Studi PPKn, Asosiasi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan wilayah Kalbar demi mendukung sumber daya manusia yang bermutu dan professional dalam bidangnya, dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai demi mendukung terlaksananya kegiatan pendampingan.

Adapun terkait sumber daya manusia serta sarana prasarana di sekolah Kecamatan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya yakni:

sekolah memiliki ruang yang representative untuk kegiatan bimbingan.

Sekolah memiliki respon yang positif dalam pelaksanaan bimbingan

Pengawas SMA/MA di Kecamatan Sungai Rengas Kabupaten Kubu Raya

Selanjutnya potensi yang dimiliki oleh guru di SMA Negeri 4 Sungai Raya Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah yang memiliki minat dan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan bimbingan penulisan desain PTK dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis guru. Para guru nantinya akan mendapatkan bimbingan dari para tenaga edukatif yang bermutu dari program studi untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menulis desain PTK. Tim PkM prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan akan mendapatkan kesempatan yang luas untuk membagi ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada kegiatan workshop penulisan desain penelitian Tindakan kelas bagi para guru ini, adalah sebagai berikut:

1. Metode dilaksanakan dengan memberikan materi, praktik diskusi, dan tanya jawab yang selanjutnya dilakukan dengan memberikan pendampingan kepada guru-guru.
2. Menyampaikan materi workshop tentang terknik dan strategi dalam menulis desain PTK yang baik, selanjutnya materi bagaimana teknik mengumpulkan referensi literasi dari artikel jurnal hasil penelitian secara online.
3. Penyampaian hasil desain PTK oleh guru yang sudah memiliki desain PTK.
4. Tahap telaah desain PTK para guru

Untuk itu pemecahan masalah dapat digambarkan pada siklus gambar berikut:



Diagram 1. Alur Diagram Pemecahan Masalah

Dari Diagram 1. Alur Diagram di atas dapat dilihat bahwa dalam lingkungan sekolah penting kiranya guru memiliki kemampuan dalam membuat desain PTK, maka penting kiranya pelaksanaan workshop yang relevan dengan penulisan desain PTK dilaksanakan di sekolah demi tercapainya tujuan Undang-undang No. 14 tahun 2005, sehingga dinantikan guru dapat menghasilkan PTK yang bermutu demi meningkatkan hasil belajar anak didik.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan dengan bentuk sosialisasi workshop dan memberikan bimbingan dengan pendekatan bervariasi yaitu; Ceramah, tanya jawab, diskusi dan evaluasi. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan cara tim memberikan materi terkait bagaimana menentukan tema/judul PkM yang baik, memahami format dan kerangka PTK, trik dan strategi menulis isi PTK sambil guru melakukan diskusi dan tanya jawab bersama tim. Pelaksanaan selanjutnya para guru menentukan tema/judul PTK dan kemudian menyusunnya dalam desain, sambil tim PkM menjelaskan prosedur dan tata cara penulisan karya tulis ilmiah PTK yang baik yang sesuai dengan format dan kerangka penulisan. Setelah dirasa para guru paham dengan materi pelaksanaan selanjutnya mendampingi untuk membimbing guru pada prosedur dan tata cara penulisan PTK.

Untuk program tindak lanjut dilakukan evaluasi dalam kegiatan Pk Mini dengan cara melihat ketercapaian indikator keberhasilan program kegiatan workshop melalui metode bimbingan. Penyaluran hasil kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan andragogi dengan cara sosialisasi, diskusi, dan tanya jawab. Knowles dalam (Sujarwo, 2015) "*Andragogy is therefore, the art and science of helping adult learn*". Andragogi merupakan suatu ilmu dan

seni untuk menolong orang dewasa dalam belajar. Metode ini adalah salah satu cara untuk menolong orang untuk memperoleh tujuan belajar (Zainudin, 2012). Dalam kegiatan Pk Mini tim PkM berusaha membantu para guru dengan memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun desain PTK lebih mendalam setelah kegiatan workshop selesai dilaksanakan, dengan tujuan para guru dapat lebih mudah memahami apa yang akan ditulisnya pada penulisan desain PTK.

Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, dengan jumlah peserta aktif guru sebanyak 10 orang. Kegiatan dilaksanakan pada 1-2 September 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Tahap Pertama: Sosialisasi dan Pelaksanaan PkM

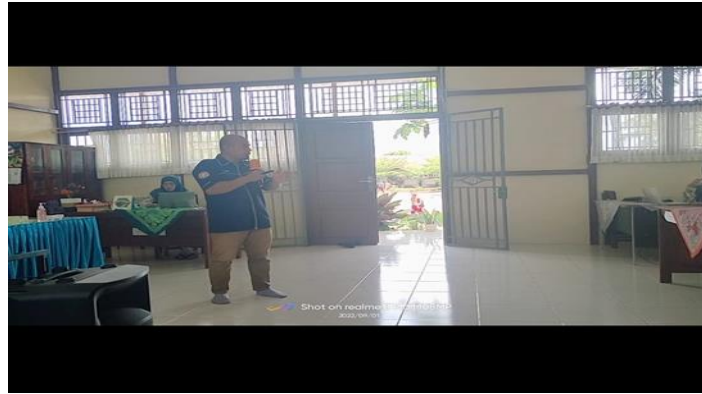
Persiapan Pelaksanaan Pk Mini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan kemampuan dan pemahaman pada guru di jenjang SMA untuk membuat desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai karya ilmiah guru. Tim PkM berkeyakinan bahwa kegiatan ini dapat mendukung para guru yang masih sulit memahami penyusunan desain PTK sehingga tujuan akhirnya guru dapat membuat desain PTK dengan baik, dan dengan dilaksanakan kegiatan Workshop ini tim PkM dapat menyampaikan wawasan kepada para guru tentang sistematisa PTK yang baik melalui workshop dan bimbingan.

Pelaksanaan workshop penulisan desain PTK melalui metode bimbingan ada guru SMA Negeri 4 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini diikuti sebanyak 10 peserta dari beberapa unsur guru bidang studi. Pelaksanaan PkM dilakukan selama 2 hari dari tanggal 1-2 September 2022 dengan agenda sebagai berikut:

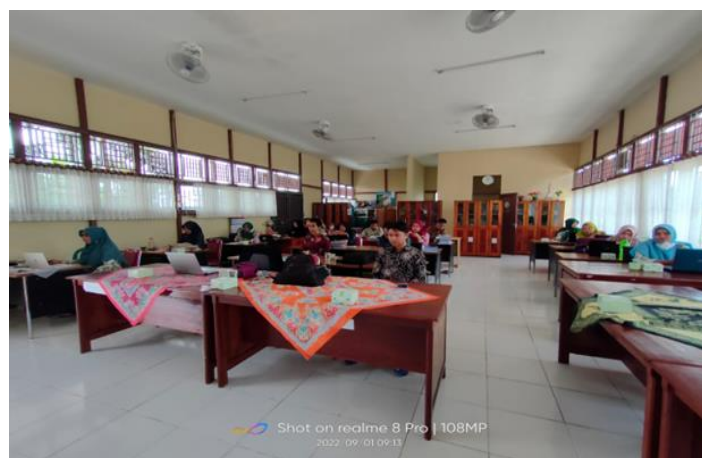
- a. Laporan dari ketua Tim PkM Prodi PPKn IKIP PGRI Pontianak oleh Dr. Saprial Nur, SH., M.Pd
- b. Sabutan dari kepala SMA Negeri 4 Sungai Raya sekaligus membuka kegiatan pelatihan
- c. Penyampian materi pertama dari Bapak Moad, M.Pd tentang Prinsip-prinsip penulisan Penelitian Tindakan Kelas
- d. Penyampaian materi kedua dari bapak Hadi Rianto, M.Pd tentang teknik dan strategi dalam mengumpulkan literasi jurnal penelitian secara online
- e. Dan sesi diskusi tanya jawab seputar prinsip-prinsip dan straretki dalam penulisan desain Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PkM



Gambar 2. Penyampaian dan Sosialisasi Sistematika PTK dari Narasumber



Gambar 3. Peserta Kegiatan Penulisan Desain PTK

Dalam kegiatan workshop penulisan desain PTK ini menggunakan teknis ceramah, tanya jawab serta diskusi interaktif dengan para guru mengenai apa-apa saja yang belum dipahami oleh peserta. Narasumber memperlihatkan langsung sistematika format desain PTK dengan *slide power point* dengan tujuan peserta dapat melihat secara langsung secara audio visual dan dapat bertanya apa saja yang belum diketahui dalam penulisan desain PTK.

Narasumber pertama menyampaikan tentang prinsip dan teknik dalam penulisan desain PTK yang sesuai dengan masalah yang guru temui dalam proses pembelajaran, untuk kemudian dilanjutkan oleh narasumber ke – 2 yang menyampaikan bagaimana mencari dan mengumpulkan bahan-bahan literasi sebagai sumber sitasi yang mendukung dalam penulisan desain PTK, serta mempermudah guru-guru dalam mengutip beberapa literasi yang menjadi landasan teoritis dalam penulisan desain PTK.

Tahap kedua: Penulisan Desain PTK melalui Metode Bimbingan

Berdasarkan dari hasil pemantauan pada saat kegiatan workshop penulisan desain PTK berlangsung yakni: (1) seluruh peserta workshop begitu semangat dalam mengikuti kegiatan dengan seksama mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh para narasumber terkait tentang teknik dan strategi dalam penulisan desain PTK, 2) seluruh guru memperhatikan bagaimana narasumber menyampaikan materi tentang cara mengumpulkan bahan-bahan literasi dari berbagai hasil penelitian secara online guna sebagai bahan landasan teoritis dalam penulisan desain PTK, 3) semua guru aktif dalam kegiatan workshop, khususnya pada saat berdiskusi tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dipahami dalam penulisan desain PTK. Dengan demikian hasil dari kegiatan PkM ini dapat dikatakan bahwa

dalam penulisan desain PTK guru memegang kunci utama keberhasilan dalam pelaksanaan PTK pada sebuah proses pembelajaran.

Pembahasan pada kegiatan workshop ini hanya sampai pada membahas desain PTK saja, yakni hanya pada Bab I, Bab II, dan Bab III saja, adapun yang dibahas mengenai sistematika desain PTK yang harus dipersiapkan oleh guru-guru yang mengikuti kegiatan workshop, yakni sistematika penulisan terdiri dari: 1) bagian muka yakni; halaman sampul judul, halaman pengesahan, 2) bagian pendahuluan terdiri dari; latar belakang, masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian dan hipotesis penelitian, 3) bagian kajian pustaka terdiri dari; kajian teori yang sesuai dengan tema yang dibahas rujukan yang dikutip dapat dipertanggungjawabkan, 4) metode terdiri dari; lokasi dan waktu, subyek penelitian, langkah-langkah penelitian, rancangan penelitian (siklus 1 dan siklus 2 dengan proses yang sama pada siklus sebelumnya), serta instrument penelitian analisis data.

Sistematika format penulisan desain PTK dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Sistematika Desain Penelitian Tindakan Kelas
Halaman Muka: Halaman Judul Halaman Pengesahan Daftar Isi
Bab I: A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah C. Hipotesis Penelitian D. Ruang Lingkup E. Tujuan penelitian F. Manfaat Penelitian
Bab II: Kajian Pustaka A. B. C.
Bab III: Metode Penelitian A. Lokasi dan Waktu B. Subyek Penelitian C. Langkah-langkah Penelitian 1. Rancangan Penelitian 2. Langkah-Langkah: Siklus I dan Siklus II D. Instrumen penelitian E. Teknik Analisa Data

Tabel 1. Format Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dalam kegiatan PkM ini para peserta guru hanya diwajibkan menyiapkan desain PTK nya sampai pada Bab III saja, jika ada guru yang sudah memiliki desain PTK sampai pada membuat laporan PTK itu akan lebih baik lagi, dan lebih memudahkan bagi Tim PkM dalam proses pembimbingan selanjutnya.

Kegiatan workshop penulisan desain PTK dengan teknik bimbingan ternyata dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam menulis karya tulis ilmiah, selain itu guru dapat melakukan publikasi artikel pada jurnal ilmiah secara mandiri sebagai salah satu tuntutan profesi guru (Gunada, I. W., Harjono, A., & Gunawan, G. (2018). Selanjutnya penelitian Supriyanto (2017) menyimpulkan bahwa PTK merupakan salah satu aspek

pengembangan yang harus disadari, dipahami, dan dilaksanakan serta ditindaklanjuti oleh guru yang bersangkutan. Jika guru mampu membiasakan diri melaksanakan PTK dengan baik, kualitas pembelajaran akan meningkat, dan prestasi belajar siswa juga akan meningkat, dan guru akan semakin profesional dalam mengajar dan dapat menghasilkan artikel jurnal melalui penulisan PTK. Manfaat pelatihan PTK juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam Menyusun PTK dan terutama dapat melaksanakan PTK, Pelatihan PTK juga diyakini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk para guru sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan guru melalui Penelitian Tindakan Kelas (Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Kegiatan berupa pelatihan melalui metode pendampingan dianggap sesuai dengan kebutuhan guru-guru dan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan guru (Suhaida, D., Yuliananingsih, Y., Novianty, F., & Hadirianto, H. 2022).

Akan tetapi dalam kegiatan workshop Penulisan desain PTK yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sungai Raya ini terdapat kendala yang dihadapi oleh tim PkM, adapun kendala yang dihadapi yakni (1) alokasi waktu yang kurang panjang, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan pemberian bimbingan di alokasi waktu yang berbeda, (2) masih ada Sebagian guru yang tidak memahami bagaimana teknis dalam menulis desain PTK, (3) masih ada guru yang tidak memahami bagaimana cara mengutip dengan baik dan benar dalam sebuah karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang workshop penulisan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui metode bimbingan di tingkat SMA Negeri 4 Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Sungai Raya ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pk Mini cukup efektif dalam membantu kesulitan guru untuk membuat desain PTK yang baik, hal tersebut diperkuat oleh beberapa respon dari para guru yakni: kegiatan workshop ini memperoleh respon baik dan disambut positif dari kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 4 Sungai Raya. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias guru mengikuti workshop hingga pada penulisan desain PTK dan setelah mengikuti kegiatan ini para guru memperoleh pengetahuan bagaimana membuat desain PTK yang sesuai dengan format sistematika kerangka penulisan PTK. Dalam kegiatan PkM ini guru juga memperoleh tambahan informasi, wawasan serta pengetahuan tentang teknik bagaimana mengumpulkan bahan literasi dari berbagai sumber artikel jurnal online guru keperluan dalam penulisan desain penelitian PTK sebagai kutipan, sehingga kutipan dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah kegiatan PkM ini dilaksanakan dapat dibuatkan beberapa saran yang bisa digunakan untuk pembaca untuk melaksanakan kegiatan serupa yakni: kegiatan serupa hendaknya juga dapat dilakukan pada sekolah lain dengan berpatokan kepada aturan yang berlaku sehingga guru dapat memperoleh informasi dan pengetahuan yang serupa. Kepada dinas terkait kira dapatnya melaksanakan kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk membuat program kegiatan secara berkelanjutan guna peningkatan dan kemudahan guru untuk melaksanakan PTK melalui metode bimbingan, dan apa yang dihasilkan guru dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai syarat kenaikan pangkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, H., Muchsin, S.B., & Kamaruddin, R. (2018). Pentingnya PTK bagi guru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MATAPPA*, 1 (2), 101-106.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).

- Gunada, I. W., Harjono, A., & Gunawan, G. (2018). Pelatihan mendesain penelitian tindakan kelas dan pengembangan model dick and carey bagi guru-guru di SMA Negeri 1 Narmada. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Hayuhantika, D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut. J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) E-ISSN: 2613-9103 Volume 5, Nomor 1, Juli 2017: 13-17. <https://www.jurnal.stkipggritulungagung.ac.id/article>
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Fungsional Guru dan Angka Membuat Karya Tulis Ilmiah. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 70-77.
- Suhaida, D., Yuliananingsih, Y., Novianty, F., & Hadirianto, H. (2022). Improving the Competence of Teachers in Writing Scientific Papers Through Mentoring Methods at the Senior High School/MA in Sungai Raya District. *International Journal of Public Devotion*, 5(1), 59-67.
- Suparno & Yunus, M. (2003). *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Sujarwo, S. (2007). Strategi Pembelajaran Partisipatif Bagi Belajar Orang Dewasa (Pendekatan Andragogi). *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 3(2).
- Supriyanto, A. (2017). Peningkatan kemampuan guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Widayati, A. (2008). Penelitian tindakan kelas. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 6(1).
- Wiganda, S. (2011). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru-Guru se-Jakarta Timur. *Jurnal Sarwahita*, 11 (1),1-7.
- Zainudin, A. (2012) *Andragogi*. Bandung: Penerbit Angkasa